

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 2 // April 2022, pp. 34-38

## Memberdayakan Masyarakat dengan Keterampilan Pembuatan Pelicin dan Pewangi Pakaian Untuk Meningkatkan Pendapatan di Kelurahan Purwoyoso Kota Semarang

Nurhidayati<sup>1\*</sup>, Rahoyo<sup>2</sup>, Nining Hidayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Indonesia

\* Corresponding author : nuratik@uam.ac.id\*; rahoyo@usm.ac.id; nining@usm.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b> Received : Jan 2022 Revised : Feb 2022 Accepted : March 2022 Published : April 2022</p> <p><b>Keywords</b> Marketing Promotion online</p>	<p>The purpose of this community service activity is to help increase income for women in the Purwoyoso village, because the COVID pandemic has reduced income due to a reduction in employees and a reduction in working hours. The method used in this community service activity is to provide direct training with tutorials in the field by teaching how to make clothes lubricants and deodorizers. The results of the service are expected that mothers have skills in making clothes lubricants and fragrances. Having skills in making lubricants and fragrances, mothers can produce which can later be used alone or sold so that additional income can be obtained.</p>

### PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, dunia sedang mengawali wabah Corona Virus Disease (COVID-19), sampai pada akhirnya Kamis (12/3/2020), COVID-19 ditetapkan sebagai pandemic global. Wabah corona yang menyebar sangat cepat yang mengguncang perekonomian dunia membuat banyak negara mengalami penurunan pendapatan, termasuk Indonesia.

Belanja yang meningkat untuk mengatasi wabah dan ekonomi, serta seretnya pemasukan pajak dan penerimaan negara menjadi penyebabnya. Untuk masyarakat sendiri berdampak pada penurunan pendapatan karena adanya kelesuan ekonomi, yang menyebabkan PHK dan pengurangan jama kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sebanyak 82 persen tenaga kerja mengalami perubahan pendapatan atau penurunan akibat pandemi Covid-19. Data tersebut diperoleh berdasarkan survei online dilakukan BPS kepada 87.000 tenaga kerja.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat harus beradaptasi dan menyesuaikan diri agar bisa melalui situasi ketidakpastian ekonomi seperti saat ini. Atau sekedar menutup lubang pengeluaran karena PHK atau *unpaid leave salary* guna menambah pemasukan untuk memenuhi dana cadangan atau dana darurat. Dalam perencanaan

---

keuangan, upaya menambah pemasukan juga dibutuhkan untuk membantu kita keluar dari kesulitan keuangan. Untuk itu, beberapa orang mencari cara bagaimana meningkatkan pemasukan untuk keluarga sehingga dapat menopang kebutuhan sehari-hari. Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menambah pendapatan, diantaranya adalah dengan membuat usaha rumahan/ berwirusaha membuat pelicin dan pewangi pakaian. Pengetahuan dan Teknologi juga sangat bermanfaat bagi masyarakat yang bergerak di bidang usaha (Kurniawati et al, 2021). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Santoso et al, 2021)

Purwoyoso dahulunya adalah wilayah RW II Kel. Jerakah, Tugu, yang hanya terdiri dari 6 RT. Dengan adanya pemekaran kota Semarang pada tahun 1990-an, wilayah Purwoyoso ditetapkan menjadi nama Kelurahan dengan bergabungnya sebagian wilayah RW kelurahan Krapyak bagian selatan dan kelurahan Ngaliyan bagian utara. Saat ini kelurahan Purwoyoso mempunyai 13 RW, 97 RT. Dengan jumlah KK: 5477 KK. Lokasi kantor kelurahan berada di wilayah RW I Jl. Sriwidodo (ex wilayah Krapyak). Wilayah kelurahan Purwoyoso sangat strategis, karena dilintasi jalur utama Pantai Utara (pantura) yang menjadi urat nadi perekonomian Jawa. Kawasan Industri Candi yang merupakan Area Kegiatan Bisnis yang makin berkembang, terletak di Purwoyoso ini. Kelurahan Purwoyoso merupakan salah satu kelurahan dari 10 keluarahan lainnya yang ada di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mempunyai permasalahan dengan adanya wabah corona tersebut, yaitu berkurang pendapatannya karena kelesuan ekonomi dan PHK akibat dampak pandemi COVID -19.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat diidentifikasi bahwa kondisi pandemi Covid 19 yang masih terus ada membuat pendapatan menjadi berkurang, disisi lain pengeluaran tetap bahkan cenderung meningkat, maka masyarakat dituntut untuk dapat menambah pendapatan. Masyarakat diharapkan dapat membuat pelicin dan pewangi pakain, selain digunakan sendiri produk yang diproduksi tersebut juga dapat menambah penghasilannya. Salah satu masyarakat potensial yang bisa dikembangkan untuk memperoleh penghasilan tambahan berada di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan .

Tolak ukur berkembangnya suatu usaha salah satunya yaitu adanya pengelolaan usaha dengan baik (Santoso et al, 2021). Salah satu caranya adalah meningkatkan pendapatan melalui pembuatan usaha yang mengasilkan suatu produk, dimana produk tersebut bisa dijual dan menambah pendapatan. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup, untuk berkembang, dan mendapatkan laba (Hal ini didukung oleh wilayah Kelurahan Purwoyoso yaan strategis dan dilintasi jalur utama Pantura Kondisi tersebut menjadi peluang memproduksi pelicin dan pewangi pakaian untuk dijual yang diharapkan dapat menambah pendapatan tanpa harus meninggalkan pekerjaan saat ini. Modal yang tidak terlalu besar dan dapat dilakukan diluar jam kerja serta proses pembuatannya yang mudah merupakan kesempatan untuk menjual produk tersebut dengan pasar potensial yang cukup besar. Berdasarkan analisis situasi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang berkeinginan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian untuk peningkatan pendapatan di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian terlebih dahulu dimulai dengan orientasi lapangan oleh team pengabdian untuk melakukan komunikasi dengan mitra, mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan penyusunan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini memberikan pelatihan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab serta pelatihan. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: pelatihan diterapkan Pelatihan tentang menggunakan secara bertahap langkah-langkah dalam pembuatan pelicin dan pewangi pakaian serta menjelaskan manfaat/ fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan.

Pengabdian masyarakat dengan menghadirkan masyarakat di kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan khususnya masyarakat yang berkeinginan memperoleh tambahan pendapatan. Pengabdian dilakukan dengan melakukan penyuluhan upaya peningkatan pendapatan melalui usaha pembuatan pelicin dan pewangi pakaian dan cara memasarkannya. Upaya Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan antara lain: 1) Pelatihan pembuatan pelicin

---

dan pewangi pakaian. 2) Menentukan atau memilih cara memasarkan barang sesuai dengan karakteristik produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penampilan adalah suatu hal yang sangat penting untuk selalu dijaga. Tak melulu harus mengenakan baju baru dan mahal. Namun, kamu bisa menjaga penampilan cukup dengan pakaian yang bersih dan wangi. Serta tidak lupa memadu padankan apa yang dikenakan dengan pas dan tidak berlebihan.

Sementara itu, untuk mendapatkan baju yang bersih dan wangi ini tentunya tak luput dari proses pencucian dan perawatan yang dilakukan dengan benar. Dalam mencuci pakaian, tak hanya menggunakan deterjen saja, tapi juga ada bahan-bahan lain yang juga perlu digunakan seperti misalnya pelembut, pewangi dan juga pelicin pakaian.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran untuk pembelian pelicin dan pewangi pakaian. Selama ini dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari produk tersebut. Pelicin pakaian digunakan saat menyetrিকা pakaian, dan setelah selesai menyetrিকা diberi pewangi. Produk yg diajarkan disini membuat pelicin dan pewangi dalam satu produk, sehingga lebih singkat dalam pengerjaan setrika baju.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian fakultas ekonomi dilaksanakan di Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan pada tanggal 29 November 2021. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 13 peserta yang merupakan perwakilan dari 13 RW yang ada di Kelurahan Purwoyoso, hal ini juga karena pandemi covid masih ada jadi jumlah peserta juga tidak terlalu banyak. Dengan perwakilan 13 orang dari 13 RW tersebut maka diharapkan mereka dapat menularkan ilmunya ke masing masing RW.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelaksanaan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran untuk pembelian pelicin dan pewangi pakaian. Selama ini dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari produk tersebut. Pelicin pakaian digunakan saat menyetrিকা pakaian, dan setelah selesai menyetrিকা diberi pewangi. Produk yg diajarkan disini membuat pelicin dan pewangi dalam satu produk, sehingga lebih singkat dalam pengerjaan setrika baju.

Pelatihan akan mempercepat dan mempermudah seseorang lebih trampil dalam emngelola usaha (Santoso et al, 2021). Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan pribadi yang produktif, mandiri, kreatif dan inovatif. Kegiatan ini diharapkan dapat berguna bagi ibu-ibu di Kelurahan Purwoyoso agar mampu meningkatkan pendapatan dan dapat menggunakan media sosial secara bijak serta mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya sehingga dapat berkontribusi dalam membantu negara memberantas kemiskinan dengan membuka lapangan pekerjaan melalui kegiatan pembuatan pelicin dan pewangi pakaian.

Adapun bahan dan peralatan yang diperlukan adalah sebagai berikut :

**Bahan** untuk 5 liter :

1. METANOL 1 L ( PELARUT).
2. PG ( PORPILEN GLICOL ) 30 ML ( PENGENTAL DAN PENGAWET ).
3. CORRIGEN SOLUBILIS 30 ML ( MEMPERBAIKI PELARUTAN ).
4. PARFUM 60 ML.
5. AIR 4 L

### **Fungsi Masing- masing bahan**

1. Methanol berfungsi untuk Pelarut.
2. PG ( Porpien Glicol ) berfungsi untuk Pengental dan Pengawet.
3. Corigen Solubis berfungsi Untuk Memperbaiki Pelarutan.
4. Parfum berfungsi untuk memberi aroma /Pewangi

### **Proses Pembuatan**

Masukkan Methanol kedalam jerigen 5 liter, tambahkan PG, Corigen Solubis, dan parfum. Kocok jadi satu, tambahkan air sedikit demi sedikit sambil terus dikocok sampai tercampur rata. Jadilah Pelicin dan Pewangi Pakaian dan sudah siap digunakan.

### Peralatan yang dibutuhkan

1. Jerigen untuk 5 liter air
2. Gelas Pengukur

Berikut ini Dokumentasi Kegiatan PKM.



**Gambar 1. Kegiatan PKM Pembuatan Pelicin dan Pewangi Pakaian**

Kegiatan ini menerima sambutan yang cukup baik oleh seluruh pihak. Bapak/ibu perwakilan RW di Kelurahan Purwoyoso memberikan apresiasi khusus kepada tim penyuluh yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi .

### KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh team pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu tentang arti penting peningkatan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Masyarakat menjadi mampu membuat pelicin dan pewangi pakaian yang merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan pendapatan
3. Masyarakat menjadi trampil untuk dapat membuat pelicin dan pewangi pakaian dan mencari peluang untuk memasarkannya

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat berguna bagi masyarakat maka saran yang diajukan adalah :

1. Mengadakan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan yaitu dengan mengadakan penyuluhan praktek produk yg

- 
- lain seperti sabun cuci piring atau pakaian, yang bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan
2. Mengadakan penyuluhan yang sejenis di tempat atau masyarakat yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. (2015). *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. BPK FEB UMS.Surakarta
- Alma, Buchari. (2013) , *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta, Bandung .
- Hubeis, Musa. (2011). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Ghalia Indonesia, Bogor
- Joseph P. Cannon , William D Perreat , E. Jerome, (2008). *Pemasaran Dasar Pendekatan Manajerial Global* , Penerbit Salemba Empat , Jakarta..
- Kotler & Armstrong , (2001), *Dasar-dasar Pemasaran* , Penerbit PT Indeks, Jakarta
- Kurniawati, Emaya., Widowati, Sri Yuni., & Santoso, Aprih. (2021). Sosialisasi Pembuatan Merek Produk Ukm Di Kelurahan Pedurungan Semarang. *J-ABDIMAS*. 8(1). 8-12
- Kurniawati, Emaya., Widowati, Sri Yuni., & Santoso, Aprih. (2021). Pemasaran Online Media Penunjang Perkembangan Ukm Berbasis Pelatihan. *Buletin Abdi Masyarakat*. 1(2). 11-15
- Santoso, Aprih., Sulistyawati, Ardiani Ika., & Wahdi, Nir Setyo. (2021). Pemberdayaan Ukm Melalui Penyuluhan Penetapan Harga Jual Produk. *Buletin Abdi Masyarakat*. 1(2). 1-10
- Santoso, Aprih., Sulistyawati, Ardiani Ika., & Wahdi, Nir Setyo. (2021). Pemberdayaan Ukm Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*. 1(2). 99-106
- Santoso, Aprih., Widowati, Sri Yuni., & Saifudin. (2021). Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 70 - 76
- Soerata M. (2005), *Memburu Rupiah Mengubah Peluang Menjadi Uang*, LP3KI , Yogyakarta..
- William J. Stanton,(1996), *Pemasaran*, Penerbit/. Erlangga, Jakarta